Perpustakaan >> Abstrak

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Studi Etnografi Komunikasi Terhadap Penggunaan Bahasa dalam Kaskus (Forum Jual Beli)

Komaruddin Bagja Arjawinangun

ketidaksamaan linguistik dan sosial.

Deskripsi Lengkap: http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=66556&lokasi=lokal

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah studi etnografi komunikasi terhadap bahasa dalam Kaskus Forum Jual Beli (FJB) yang meliputi cara berkomunikasi, pola pembentukkan bahasa dan pembentukkan bahasa Kaskus. Kaskus didirikan pada tanggal 6 November 1999 oleh tiga pemuda asal Indonesia yang sedang melanjutkan studi di Seattle, Amerika Serikat. Mulanya Andrew Darwis, Ronald, dan Budi membuat Kaskus untuk memenuhi tugas kuliah mereka. Di tahun 2012 Kaskus juga meluncurkan versi baru Kaskus 2.0 dimana terjadi penyempurnaan pada tampilan, navigasi, fitur search, layanan Forum Jual Beli (FJB), serta menambah server untuk mengakomodir kebutuhan anggota Kaskus yang telah mencapai lebih dari 4,5 juta anggota. Rumusan masalah skripsi ini membahas tentang cara berkomunikasi anggota Kaskus, pola pembentukan bahasa dan fungsi komunikasi anggota Kaskus serta pembentukkan bahasa Kaskus. Paradigma penelitian ini konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teori yang digunakan adalah Speech Code Theory (Teori Kode Bicara). Metode yang digunakan metode etnografi komunikasi. Teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam berkomunikasi antar anggota Kaskus, mereka membuat thread dan posting sebagai sebuah pesan. Pola pembentukkan bahasa Kaskus adalah dengan mengikuti tren terkini dan menggunakan Interferensi bahasa, alih kode dan campur kode. Kode khas dalam Kaskus tidak merusak bahasa Indonesia. Bahasa Kaskus termasuk pemoderenan bahasa. Kode tersebut baik digunakan bagi anggota komunitasnya karena lebih komunikatif dan tidak bertele-tele dalam berkomunikasi. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode etnografi komunikasi namun dengan ruang lingkup yang diteliti adalah komponenkomponen kompetensi komunikasi, hakikat dan definisi masyarakat tutur, semesta dan